

Lampiran

TRANSKIP WAWANCARA

Transkrip wawancara penelitian skripsi “Kewajiban Suami dalam Menyediakan Tempat Tinggal Bagi Istri (Studi Kasus Desa Ambokembang Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)”

A. Wawancara dengan bapak Y:

1. Menurut bapak, kediaman itu apa?
“kediaman itu bagi saya bangunan yang bisa ditempati bersama-sama keluarga entah suka maupun duka”
2. Bagaimana bapak dalam menjaga kehormatan keluarga?
“bersikap adil antara istri dan anggota keluarganya. Membantu peran istri karna istri tidak wajib mengurus seluruh kebutuhan rumah. Mendiskusikan masalah kepada istri bagi saya paling utama dalam hal keluarga atau pekerjaan.”
3. Apakah bapak sudah mempunyai tempat tinggal sendiri, apabila belum alasan apa yg mendasari untuk tinggal bersama keluarga?
“belum mb, uangnya masih untuk kebutuhan sehari-hari. Tapi saya masih berusaha agar punya rumah sendiri sederhana.”
4. Apabila sudah mempunyai tempat tinggal, lebih sering mana di tempat tinggal sendiri atau tempat tinggal bersama keluarga?
“untuk tempat tinggal sendiri belum punya mb, saat ini masih tinggal bersama saudara”

5. Apakah bapak nyaman tinggal bersama dengan keluarga yang lain?

“sejujurnya kurang nyaman si mbak tapi gimana lagi yang penting ada tempat untuk istirahat”

6. Jika tinggal bersama keluarga apakah muncul perbedaan pendapat, apabila muncul bagaimana penyelesaiannya?

“kalau perbedaan pendapat ada saja, bicarakan dengan jujur dan saling terbuka untuk mencari solusi bersama”

7. Bagaimana bapak menciptakan kenyamanan keluarga ketika tinggal bersama dengan keluarga lain?

“biar nyaman tidak ikut campur urusan keluarga lain, menghargai orang lain”

B. Wawancara dengan Bapak N

1. Menurut bapak, kediaman itu apa?

“kediaman itu tempat tinggal untuk kegiatan sehari-hari entah masih nyewa atau syukur-syukur sudah punya sendiri mbak”

2. Bagaimana bapak dalam menjaga kehormatan keluarga?

“menetapkan ruang privasi keluarga saya, dan menghormati perbedaan dalam keluarga”

3. Apakah bapak sudah mempunyai tempat tinggal sendiri, apabila belum alasan apa yang mendasari untuk tinggal bersama keluarga?

“belum, saya masih gabung bersama saudara masalah ekonomi seperti cicilan listrik, air itu bisa dibagi bersama dengan keluarga jadi menjadi ringan”

4. Apakah sudah mempunyai tempat tinggal, lebih sering mana di tempat tinggal sendiri atau tempat tinggal bersama keluarga?

“kalau rumah sendiri belum ada, jadi saya masih tinggal bersama di rumah ini”

5. Apakah bapak nyaman tinggal bersama dengan keluarga yang lain?

“yaa gitu tinggal bersama nyaman tidak nyaman aslinya mbak. Tapi bagaimana lagi mau beli rumah belum ada, uangnya masih untuk sekolah anak. mau ngontrak kok sayang yang penting ada tempat istirahat sudah cukup.”

6. Jika tinggal bersama keluarga apakah muncul perbedaan pendapat, apabila muncul bagaimana penyelesaiannya?

“kalau perbedaan pendapat mesti ada, mendengarkan perbedaan pendapat masing-masing kemudian berkumpul untuk mencari solusi”

7. Bagaimana bapak menciptakan kenyamanan keluarga ketika tinggal bersama dengan keluarga lain?

“paling pentingnya komunikasi antar keluarga mbak, kalau komunikasinya baik kita jadi nyaman di rumah”

C. Wawancara dengan Bapak S

1. Menurut bapak, kediaman itu apa?

“kediaman itu tempat tinggal yang saya dan keluarga untuk pulang dan menjalani kehidupan.”

2. Bagaimana bapak dalam menjaga kehormatan keluarga?

“menghormati perbedaan dan tradisi dalam keluarga, menghormati ruang privasi yang dimiliki oleh keluarga, saling terbuka dan jujur, kenyamanan bersama”

3. Apakah bapak sudah mempunyai tempat tinggal sendiri, apabila belum alasan apa yg mendasari untuk tinggal bersama keluarga?

“Belum, saat ini tinggal bersama keluarga bagi saya akan mempererat hubungan keluarga, dan bisa membantu antar keluarga.”

4. Apakah sudah mempunyai tempat tinggal, lebih sering mana di tempat tinggal sendiri atau tempat tinggal bersama keluarga?

“tempat tinggal sendiri belum punya mb, karena itu masih bertahan tinggal bersama”

5. Apakah bapak nyaman tinggal bersama dengan keluarga yang lain?

“sejujurnya nyaman saja, jarena anggota keluarga rumah itu pada kerja jadi kalau ketemu malam itupun sebentar karena pada mau istirahat. Sehingga jarang ada konflik yang membuat tidak nyaman.”

6. Jika tinggal bersama keluarga apakah muncul perbedaan pendapat, apabila muncul bagaimana penyelesaiannya?

“ada perbedaan pendapat, dengan menghormati setiap perbedaan dan mencari solusi bersama”

7. Bagaimana bapak menciptakan kenyamanan keluarga ketika tinggal bersama dengan keluarga lain?

“menciptakan kenyamanan keluarga ya komunikasi. Komunikasi lancar, baik bisa menjaga keharmonisan keluarga dan menciptakan kenyamanan dalam rumah mbak. Biasanya saling dukung dalam hal apapun kalau itu baik untuk kepentingan bersama apalagi kalau ada salah satu keluarga yang sedang menghadapi permasalahan. Saling bekerja sama agar nyaman dalam berkeluarga”

D. Wawancara dengan ibu A

1. Apakah ibu sudah merasa cukup, belum disediakan tempat tinggal sendiri?

“sebagai istri saya merasa kurang cukup mb, kalau tinggal bersama saudara dalam satu rumah kalau mau apa-apa jadi risih.”

2. Bagaimana keadaan selama tinggal bersama?

“alhamdulillah ya mb, selama tinggal bersama saudara baik-baik saja ya terkadang ga enakan sama terbawa perasaan kalau pas lagi tidak satu tujuan .”

3. Apakah ibu ada keinginan untuk mempunyai rumah sendiri?

“kalau rumah pingin sekali, kalau ada rejeki lebih kecil-kecil kalau ga ngontrak mb. Saat ini masih pas-pas an untuk kebutuhan sehari-hari mb, jadi masih mikir untuk ngontrak.”

E. Wawancara dengan ibu B

1. Apakah ibu sudah merasa cukup, belum disediakan tempat tinggal sendiri?

“kalau saya cukup-cukup saja, selagi masih ada tempat buat berteduh. Juga kebutuhan sehari-harinya masih banyak. Sudah alhamdulillah pokoknya mb.”

2. Bagaimana keadaan selama tinggal bersama?

“baik-baik saja mb, kalau anak-anak lagi main bersama tiba-tiba rebutan mainan pasti orang tuanya ga mau ngalah terus ya gitu berantem ga lama baikan.”

3. Apakah ibu ada keinginan untuk mempunyai rumah sendiri?

“sebagai istri saya tidak ada keinginan untuk punya rumah sendiri, kalau pu ya rumah sendiri pengeluaran sehari-hari lebih banyak. Belum untuk kebutuhan pokok yang sudah banyak. Kalau tinggal bersama masih bisa ditanggung bersama-sama.”

F. Wawancara dengan ibu R

1. Apakah ibu sudah merasa cukup, belum disediakan tempat tinggal sendiri?

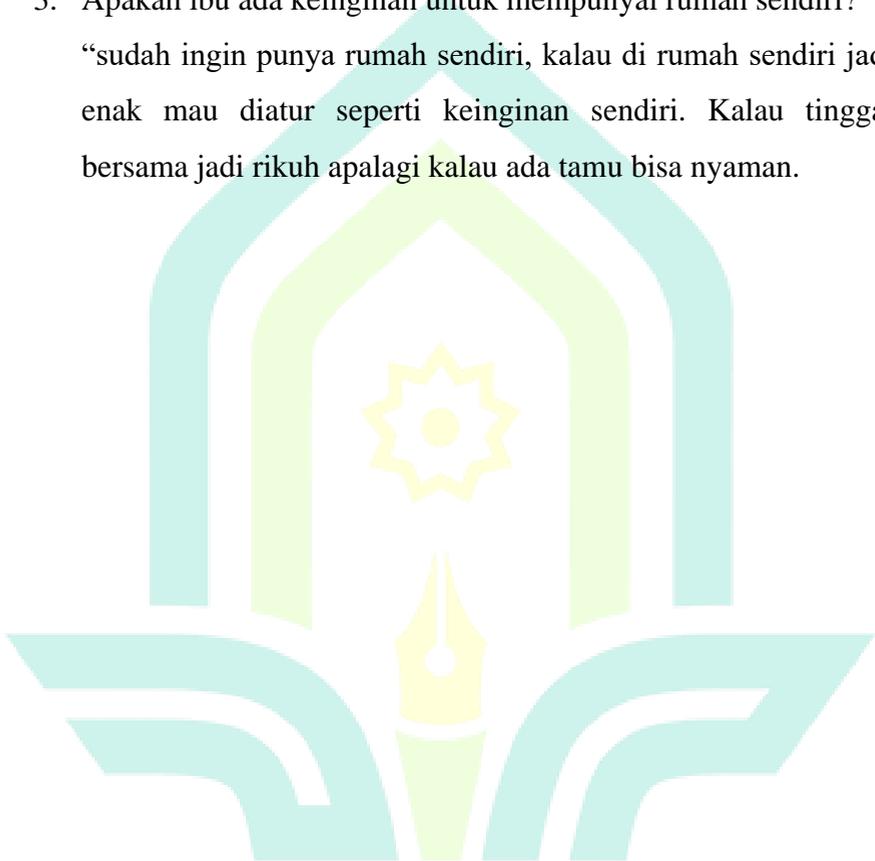
“sejujurnya belum cukup kalau masih tinggal bersama seperti ini mb, apalagi kalau pagi harus lebih awal buat persiapan anak sekolah dan kebutuhan seperti mandi.”

2. Bagaimana keadaan selama tinggal bersama?

“keadaannya gitu mb kadang baik kadang ada masalah, ya seperti hal bersih-bersih rumah mb. Kita dihuni bersama-sama

tapi kalau ga ada yang mengalah buat bersihin rumah ga ada yang bersihin mb. Kemudian yang sering terjadi ketika menyiapkan air untuk kebutuhan mandi suami dan anak tapi sudah dipakai terlebih dahulu sama saudara dan tidak diisi kembali.”

3. Apakah ibu ada keinginan untuk mempunyai rumah sendiri?
“sudah ingin punya rumah sendiri, kalau di rumah sendiri jadi enak mau diatur seperti keinginan sendiri. Kalau tinggal bersama jadi riuh apalagi kalau ada tamu bisa nyaman.



DOKUMENTASI

